

72
FAK

EXECUTIVE SUMMARY

HASIL PENELITIAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN TUGAS BALAI PENELITIAN TANAMAN OBAT

Oleh
Drs. Johnny Ria Hutapea *)

PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Obat (BPTO) resmi terbentuk dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 149/Men.Kes/SK/IV/1978 tanggal 28 April 1978.

Mulai pada tahun 1979 rencana pelaksanaan kegiatan operasional BPTO disusun sesuai dengan tugas dan fungsi yang tercantum dalam S.K. Men.Kes tersebut.

Agar supaya kegiatan dapat terlaksana maka sarana meliputi sarana fisik, tenaga dan peralatan diadakan, dibangun dan dilengkapi semaksimal anggaran yang disetujui.

Atas beberapa hal pandangan, sejak semula disadari bahwa sebagai UPT, BPTO akan banyak berhubungan dan dikunjungi masyarakat terutama yang berkaitan dengan masalah tanaman obat.

Suatu kenyataan banyaknya tamu yang berkunjung ke BPTO pada periode tahun 1979 sampai dengan pertengahan tahun 1981 mencapai lebih 3.500 orang, jumlah mana sangat diluar dugaan.

Tanpa mengurangi arti tugas dan fungsi BPTO, maka dalam rangka melayani pengunjung telah dibentuk team penerima tamu serta ditetapkan 1 pedoman penerimaan tamu sebagai pegangan bagi setiap petugas penerima tamu.

*) Pj. Kepala Balai Penelitian Tanaman Obat, Pusat Penelitian Farmasi, Badan Litbangkes Dep.Kes.R.I, Tawangmangu.

Melihat banyaknya kegiatan yang dilakukan di BPTO sejalan dengan laju pembangunan di bidang kesehatan khususnya, berdasarkan Tugas dan Fungsinya terkait dengan jumlah biaya yang tersedia timbul pertanyaan sejauh mana seluruh kegiatan BPTO telah memenuhi dan memadai dalam mencapai sasaran yang ditetapkan.

Berhubung alat ukur serta parameter untuk menilai kemajuan kegiatan BPTO belum jelas digariskan, maka sangatlah sukar untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut perkembangan dan kemajuan yang dicapai BPTO selama ini.

Dengan asumsi bahwa seluruh kegiatan pada akhirnya adalah untuk/demi kepentingan masyarakat dalam arti yang luas, maka penilaian dan pandangan masyarakat dapat dimanfaatkan untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut perkembangan kemajuan BPTO antara lain melalui penilaian masyarakat yang khusus berkunjung ke BPTO, Tawangmangu.

Untuk itu dilakukan penelitian dengan tujuan :

1. Mengetahui pandangan masyarakat atas kegiatan/pelayanan yang telah dilakukan oleh BPTO secara umum dengan asumsi penilaian dan faktor kemajuan oleh pimpinan serta atasan unit utama BPTO, dieliminir untuk sekaligus sebagai pemutus kebijaksanaan nantinya.
2. Mencari kekurangan yang perlu segera dibenahi di tiap bahagian dan atau Instalasi Perkebunan, Simplisia Herbaria dan Koleksi serta Laboratorium Balai Penelitian Tanaman Obat.
3. Mencari/mengetahui kekurangan cara pelayanan yang dilakukan oleh petugas menghadapi tamu yang datang.

KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Dari penelitian diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Jumlah pengunjung wanita lebih besar dari pengunjung pria (8,32%). Dari status pekerjaan terlihat bahwa yang banyak berkunjung ke BPTO adalah pelajar dan mahasiswa.
2. Di luar pengunjung Sekolah Dasar, jumlah terbanyak berturut-turut adalah dari SMTA, termasuk kejuruan kemudian SMTP, Mahasiswa dan peserta Kursus-kursus.
3. Pengunjung berstatus pekerja sebagai guru menduduki jumlah tertinggi. Pengunjung dengan gelar kesarjanaan Drs menduduki jumlah terbesar.
4. Daerah asal pengunjung hampir dari seluruh propinsi di Indonesia dan beberapa dari luar negeri. Jumlah terbanyak dari propinsi Jawa Tengah.
5. Maksud kunjungan terbesar dalam hubungan studi/belajar mengenai dan mendalami tanaman obat.
6. Pernyataan/pandangan pengunjung tentang Penelitian Pengembangan Tanaman Obat terbanyak menyatakan "Baik".
7. Pandangan pengunjung terhadap adanya BPTO jumlah terbesar menyatakan "Baik". Demikian pula kesan/saran pengunjung terbesar menyatakan "Baik", sedangkan lamanya kunjungan terbanyak sekitar 1 - 3 jam.

Dari hasil penelitian disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Disamping keuntungan yang diperoleh BPTO dalam pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat sebagai dampak kunjungan masyarakat ke BPTO, timbul akibat menambah beban bagi BPTO, dimana beban tersebut secara eksplisit tidak tercantum dalam Tugas dan Fungsi BPTO.
2. Secara umum pelayanan petugas, penampilan kegiatan BPTO dan usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsi dinyatakan baik, sekalipun kegiatan masih harus ditingkatkan termasuk perlengkapan sarana, tenaga dan alat/bahan penunjang lainnya.

SARAN-SARAN

1. Peningkatan kegiatan BPTO merupakan hal yang memerlukan perhatian dan pelaksanaan yang lebih khusus.
2. Memperluas jangkauan tugas dan fungsi Balai Penelitian Tanaman Obat sesuai dengan adanya tambahan beban tugas tersebut yang sebelumnya belum tercantum, yakni penyuluhan dalam hal yang menyangkut tanaman obat, pengadaan dan penyebar luasan bibit tanaman obat.
3. Penyediaan dana yang diperlukan dalam rangka pelayanan kegiatan penerimaan tamu pengunjung, antara lain peningkatan kemampuan/ketrampilan petugas, alat peraga dan sarana-sarana penunjang lain untuk penyebaran informasi.

PENELITIAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN
TUGAS BALAI PENELITIAN TANAMAN OBAT *)

Oleh Johnny Ria Hutapea **)

A B S T R A K

Sejak tahun 1979 Balai Penelitian Tanaman Obat melakukan kegiatan sesuai dengan Tugas dan Fungsinya menurut SK. Menteri Kesehatan R.I. Nomor. 149/Men.Kes/SK/IV/1978.

Disamping kegiatan tersebut, BPTO juga melakukan kegiatan langsung dengan masyarakat dalam hubungan penelitian dan pengembangan tanaman obat, seperti antara lain menerima kunjungan tamu rombongan, pemberian informasi dan penyediaan bibit serta tanaman obat kepada mereka yang memintanya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sebagai unit baru sukar untuk mengetahui sampai dimana BPTO telah berhasil melaksanakan Tugas dan Fungsinya. Hal ini disebabkan alat ukur untuk mengetahui tingkat kemajuan dan tingkat keberhasilan belum ada dan belum ditetapkan.

Maka untuk mengetahui perkembangan tersebut dilakukan suatu penelitian melalui pengumpulan pendapat dan pandangan serta keadaan dari tamu yang datang berkunjung ke BPTO.

Digunakan alat "Daftar Isian Tamu", angket pengumpul data sistem terbuka.

Diperoleh hasil, secara umum pelayanan petugas, penampilan kegiatan BPTO dan usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsi dinyatakan baik, sekalipun kegiatan masih harus ditingkatkan termasuk perlengkapan sarana, tenaga dan alat/bahan penunjang lainnya.

*) Disampaikan pada Seminar Ilmiah Pusat Penelitian Farmasi di Jakarta, Oktober 1983.

**) Pjs. Kepala Balai Penelitian Tanaman Obat.

I. PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Obat (BPTO) resmi terbentuk dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Kesehatan R.I No: 149/Men.Kes/SK/IV/1978 tanggal 28 April 1978.

Perencanaan dan persiapan-persiapan kegiatan BPTO mulai disusun setelah dilakukan timbang terima dari Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan pada tanggal 17 Oktober 1978. Mulai pada tahun 1979 rencana pelaksanaan kegiatan operasional BPTO disusun sesuai dengan tugas dan fungsi yang tercantum pada S.K Men.Kes tersebut, dengan kedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis di bidang penelitian tanaman obat dalam lingkungan Departemen Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Penelitian Farmasi.

Memperlancar kegiatan operasional serta mempermudah teknis pelaksanaan kegiatan di dalam mencapai sasaran utamanya, tugas dan fungsi yang ada dijabarkan secara sederhana yang disebut " Ruang Lingkup dan Jangkauan Tugas BPTO ", serta " Kegiatan dan Obyek Pelaksanaan " 1)

Agar supaya kegiatan dapat terlaksana maka sarana meliputi sarana fisik, tenaga dan peralatan diadakan, dibangun dan dilengkapi semaksimal anggaran yang disetujui.

Dari sejak mula kegiatan operasional dilakukan disadari bahwa sebagai unit pelaksana teknis, BPTO akan banyak berhubungan dan dikunjungi masyarakat terutama yang ada kaitannya dengan tanaman obat. Hal ini diperkuat oleh beberapa pandangan antara lain :

1. BPTO adalah satu-satunya balai penelitian tanaman obat yang dikelola pemerintah di samping Balai Penelitian untuk tanaman lain.

2. Pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan menetapkan kebijaksanaan antara lain pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk menunjang upaya Kesehatan.
3. Pemanfaatan sumber daya alam, khususnya tanaman obat sebagai peningkatan sumber pendapatan masyarakat.

satu kenyataan, banyaknya tamu yang berkunjung ke BPTO pada periode tahun 1979 s/d pertengahan tahun 1981 diluar dugaan karena jumlah yang datang lebih kurang 3.500 orang baik secara perorangan, kelompok maupun rombongan. Dengan perkiraan akan selalu ada tamu yang datang ke BPTO pada tahun-tahun berikutnya, maka dipikirkan perlu dibentuk/dibina suatu team yang bertugas melayani dan memberi informasi mengenai pengenalan, penelitian/pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat yang terdapat dan bisa dilayani di BPTO. Tanpa mengurangi arti dari Tugas dan Fungsi BPTO serta memperhatikan minat pengunjung seperti tersebut diatas, atas hasil rapat dan diskusi staf di BPTO disusun suatu pedoman penerimaan tamu untuk pegangan bagi setiap petugas penerima tamu, dimana setiap saat petugas yang bersangkutan siap melaksanakan tugasnya. 2)

Melihat banyaknya kegiatan yang harus dilakukan di BPTO dihubungkan dengan laju pembangunan terutama menunjang Program Pembangunan Nasional di bidang kesehatan yang sedang berada pada tahap akhir Pelita III, disamping mengingat jumlah biaya yang tersedia timbul pertanyaan sejauh mana seluruh kegiatan yang dilakukan BPTO telah memenuhi jalur tugas yang telah ditetapkan untuk mencapai sasaran yang diharapkan, dan sejauh mana kemajuan yang telah dicapai serta sejauh mana pula BPTO perlu mempersiapkan diri dalam melayani masyarakat khususnya yang berkaitan dengan tanaman obat. Berhubung alat ukur serta parameter untuk menilai kemajuan kegiatan Balai ini belum jelas digariskan baik secara intern maupun interdepartemental timbul masalah, sukar untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut perkembangan dan kemajuan yang dicapai BPTO selama ini.

-
- 1). Disampaikan pada lokakarya pertemuan Badan Penelitian Kesehatan beserta unit-unitnya, Jakarta, 24 - 25 April 1980.
 - 2). Lihat " Petunjuk Penerimaan Tamu Rombongan di BPTO ", Tawangmangu, 12 Nopember 1981.

Dengan asumsi bahwa seluruh kegiatan pada akhirnya adalah untuk/ demi kepentingan masyarakat dalam arti yang luas maka penilaian dan pandangan masyarakat dapat dimanfaatkan untuk mengetahui hal-hal yang menyangkut perkembangan kemajuan BPTO melalui penilaian masyarakat yang khusus berkunjung ke BPTO.

Untuk itu dilakukan penelitian dengan tujuan :

1. Mengetahui pandangan masyarakat atas kegiatan/pelayanan yang telah dilakukan oleh BPTO secara umum dengan asumsi penilaian dan faktor kemajuan oleh pimpinan serta atasan unit utama dari BPTO, dieliminir untuk sekaligus sebagai pemutus kebijaksanaan nantinya.
2. Mencari kekurangan yang perlu segera dibenahi di tiap bahagian dan atau Instalasi Perkebunan, Simplisia, Herbaria serta Laboratorium Balai Penelitian Tanaman Obat.
3. Mencari/mengetahui kekurangan cara pelayanan yang dilakukan oleh petugas menghadapi tamu yang datang.

Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai bahan untuk melengkapi, memperbaiki serta menyempurnakan atau menghilangkan bahagian kegiatan pelaksanaan operasional BPTO agar supaya berdaya guna terutama dalam memasuki Pelita IV, sehingga dapat mencapai tujuan dan sasaran utama dari maksud adanya Balai Penelitian Tanaman Obat.

II. BAHAN DAN CARA

A. Penelitian dilakukan terhadap responden yang diambil dari pengunjung yang datang ke BPTO di luar rombongan tingkat Sekolah Dasar, selama periode Juni 1981 s/d Juli 1983.

Penelitian menggunakan alat pengumpul data yakni formulir isian berupa angket sistem terbuka.

Sistem dibuat sedemikian rupa dengan pertimbangan bahwa setiap pengunjung datang ke obyek yang sama dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda.

Formulir yang akan diisi mengenai :

1. Keterangan tentang pengunjung/responden.

1.1. Data pengunjung

- a. Nama lengkap
- b. Tempat dan tanggal lahir
- c. Jenis kelamin
- d. Pekerjaan/profesi
- e. Alamat.

1.2. Maksud dan tujuan.

1.3. Lama kunjungan.

2. Pendapat dan Pandangan perihal :

2.1. Penelitian, Pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat.

Dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana perhatian dan minat pengunjung perihal yang berkaitan dengan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat.

2.2. Adanya Balai Penelitian Tanaman Obat.

Diharapkan informasi bagaimana pandangan pengunjung mengenai adanya suatu unit/balai untuk penelitian tanaman obat. Mengingat BPTO Puslit Farmasi merupakan unit yang relatif masih baru, diharapkan akan diperoleh keterangan mengenai kekurangan, dan atau kejelekannya serta pembenahan yang perlu dilakukan agar kegiatan Balai berhasil guna.

2.3. Kesan dan Saran.

Mengetahui informasi menyangkut hal positif terutama terhadap pelayanan dan keadaan BPTO.

Dari saran sebagai lanjutan kesan responden diharapkan keterangan perihal peningkatan yang menyangkut sarana fisik dan administratif baik yang sudah ada maupun yang belum ada dan atau belum terpikirkan sebelumnya tetapi sangat menunjang kelancaran pekerjaan.

B. Prosedur Pelaksanaan

Setelah pengunjung mengisi Buku Daftar Tamu kemudian dilayani menurut keadaan jumlah yang datang, apakah perorangan, kelompok atau rombongan. Kordinator penerima tamu memberi keterangan secara umum mengenai BPTO dan kegiatannya serta hal-hal yang perlu dijelaskan sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan di dalam Buku Petunjuk Penerimaan Tamu Rombongan. Selanjutnya dibawa berkeliling dalam bentuk kelompok (5 - 10 orang/kelompok) yang dilayani oleh 1 (satu) tenaga penerima tamu. Sesaat sebelum peninjauan keliling dibagikan kertas angket kepada setiap pengunjung, untuk diisi dan diserahkan kembali setelah acara kunjungan berakhir. Angket tidak dibagi kepada pengunjung Sekolah Dasar, kecuali kepada Guru dan pembimbingnya.

C. Untuk memperoleh hasil, isi angket dievaluasi dengan pedoman sbb :

1. Data Personil.

1. Pengunjung wanita atau pria.
2. Status pekerjaan : Masih di pendidikan atau sudah bekerja dan sifat pekerjaannya.
3. Alamat : Dalam negeri, daerahnya dan luar negeri.
4. Maksud dan Tujuan :

Diklasifikasi menurut tujuan :

- Study/belajar dan mengenal tanaman obat
- Mencari informasi
- Pembuatan karya tulis/skripsi
- Memperoleh bahan tanaman untuk pengobatan
- Memperoleh bahan/simplisia untuk penelitian
- Memperoleh bibit untuk tanaman
- Kepentingan dinas
- Melakukan peninjauan
- Menambah pengetahuan
- Mengambil foto tanaman untuk dokumentasi.

III. H A S I L

Dari daftar tamu selama Januari 1981 s/d Juli 1983, tercatat jumlah pengunjung sebanyak 5.650 orang lebih.

Penelitian dimulai dari Juni 1981 s/d Juli 1983. Jumlah pengunjung yang diberi angket (Daftar Isian Tamu = DIT) yang diambil sebagai responden pada penelitian yang dilakukan sebanyak 4.000 orang.

Angket yang dikembalikan 3.789, yang tidak mengembalikan 211 orang.

Jumlah seluruh pengunjung pria dan wanita menurut hasil angket terlihat pada tabel berikut (tabel 1).

Tabel 1 Jumlah pengunjung Wanita dan Pria yang mengembalikan DIT.

Th.kun- Tamu / jungan	Juni 81 s/d Desmb.81	Jan 82 s/d Desemb. 82	Jan 83 s/d Desemb. 83	J u m l a h
P r i a	450	969	633	2052 (54,16 %)
Wanita	499	815	423	1737 (45,84 %)

Dari status pekerjaan terlihat bahwa yang banyak berkunjung adalah pelajar dan mahasiswa (tabel 2). Jumlah terbanyak pengunjung dengan kategori dalam status pendidikan. Di luar pengunjung Sekolah Dasar, berturut-turut adalah dari Sekolah Lanjutan Atas, termasuk kejuruan kemudian SMP, Mahasiswa dan Kursus-kursus pendidikan (tabel 3).

Tabel 2 Jumlah pengunjung ke BPTO menurut status pekerjaan. 3)

Th. kunjungan status pekerjaan	Juni 1981 s/d Desb.81	Januari 82 s/d Desb.82	Januari 83 s/d Juli 83	Jumlah
Pelajar/Mahasiswa	845	1503	1008	3356 (88,57%)
Sudah bekerja	104	158	48	310 (8,18%)
Tidak mengisi	-	123	-	123 (3,25%)
Jumlah	949	1784	1056	3789 (100 %)

3) Kata pengunjung pada setiap tabel diartikan sebagai responden.

Tabel 3. Jumlah pengunjung
pelajar dan mahasiswa ke BPTO

Th. Kunjungan Tingkat Pendidikan	Th. Kunjungan			Jumlah
	Juni 81 s/d Desb. 1981	Jan. 82 s/d Desb. 1982	Jan. 83 s/d Desb. 1983	
SMP	15	377	532	924 (27,53 %)
<u>SMTA :</u>				
SMA	173	104	194	471 (14,03 %)
SMF/SAA	116	3	-	119 (3,55 %)
SMPS	6	147	-	153 (4,56 %)
SMEA	24	-	-	24 (0,72 %)
SPG	405	-	65	470 (14 %)
STMP	-	227	3	230 (6,85 %)
SPMA	-	108	-	108 (3,22 %)
SPK	37	61	-	98 (2,92 %)
<u>Pendidikan</u>				
<u>kursus</u>				
KPTT/KSED	-	56	32	88 (2,62 %)
<u>Mahasiswa :</u>				
Pertanian	-	177	81	258 (7,69 %)
Biologi	6	27	18	51 (1,52 %)
Farmasi	61	216	20	297 (8,85 %)
Kedokteran	2	-	63	65 (1,94 %)
Jumlah	845	1503	1008	3.356 (100 %)

KPTT = Kursus Pertanian Taman Tani

KSED = Kursus Sosial Ekonomi Desa

Perincian jumlah pengunjung yang berstatus bekerja dan menduduki jabatan tertentu dapat dilihat pada tabel 4. Pekerjaan sebagai berstatus bekerja sebagai guru menduduki jumlah tertinggi dari kelompok pengunjung berstatus pekerja.

Pengunjung yang mempunyai gelar keserjanaan dapat terlihat pada tabel 5.

Tabel 4. Jumlah pengunjung ke BPTC
menurut Pekerjaan dan atau Jabatan

No.	Th. kunjungan Pekerjaan	Juni 81 s/d Desb. 1981	Jan. 82 s/d Desb. 1982	Jan.83 s/d Desb. 1983	Jumlah
1.	Karyawan/Peg.Neg/ Swasta	44	25	3	72
2.	Dosen	6	32	3	41
3.	Apoteker	8	12	2	22
4.	Guru SD	14	47	2	63
5.	Guru SMP	-	10	22	32
6.	Guru SMA	2	9	3	14
7.	Guru SAA/SMF	7	-	2	9
8.	Guru Perawat	7	4	-	11
9.	Guru STMP/SPMA	-	5	-	5
10.	Guru SPG	5	-	1	6
11.	Swasta	1	-	-	1
12.	Instruktur	1	-	-	1
13.	Kepala Desa/Camat	1	2	-	3
14.	Petugas Sosial	2	6	3	11
15.	Direktur	3	-	-	3
16.	Mantri	1	-	-	1
17.	Peneliti	2	1	-	3
18.	POLRI	-	2	1	3
19.	Dekan	-	2	-	2
20.	Staf PPA Dit.Jen. Kehutanan	-	-	4	4
21.	Staf Balitri	-	1	2	3
Jumlah		104	158	48	310

Tabel 5. Pengunjung ke BPTO yang mempunyai
Gelar Kesarjanaan.

No.	Gelar kesarjanaan	Jumlah/orang
1.	Prof. DR.	3
2.	Prof. Ir.	1
3.	DR (Doktor)	3
4.	Drs.	38
5.	Dra.	18
6.	Dr. (Dokter)	14
7.	Ir.	16
8.	S.H.	4
9.	B.A.	3
10.	B.Sc.	6.
	Jumlah	106

Lama kunjungan terbanyak sekitar 1 - 3 jam. Kunjungan 4 - 7 jam yakni sehari penuh biasanya dilakukan oleh pengunjung yang bertujuan tertentu, misalnya mempelajari khusus 1 - 2 jenis tanaman obat, mengumpulkan bahan segar tanaman tertentu di BPTO, pembuatan herbarium dan sebagainya.

Pengunjung yang menggunakan waktu kunjungan 1 - 3 hari umumnya mereka yang membuat karya tulis atau yang datang dari tempat jauh khusus mempelajari tanaman obat, mulai dari mengenal sampai mengumpulkan informasi penelitian dan pengembangannya. Pengunjung ini ada yang menginap di Mess BPTO ada pula menginap ditempat lain. Tercatat mereka yang menginap di BPTO antara lain rombongan tamu dari U.I, I.T.B, UNPAD dan lain-lain. Kunjungan 4 - 15 hari dilakukan pengunjung yang melaksanakan Studi praktek di BPTO al. Siswa Pertanian dan Kursus Pendidikan.

Kunjungan lebih 15 hari dilakukan oleh seorang mahasiswa IPB bulan April 1983 dalam rangka kuliah praktek.

Perincian lama kunjungan ini pertahun terlihat pada tabel berikut (tabel 6). Sedangkan asal pengunjung pada tabel 7.

Tabel 6. Jumlah pengunjung dalam kaitan lama kunjungan ke BPTO.

Jangka waktu Th.kunjungan/ orang	1-3 jam	4-7 jam	1-3 hari	4-15 hr	15 hr	tidak mengisi	Jml
1981	745	68	116	10	-	10	949
1982	1248	238	265	11	-	22	1784
1983	903	90	26	-	1	36	1056
Jumlah	2896	396	407	21	1	68	3789

Tabel 7. Jumlah pengunjung ke BPTO
per daerah asal.

Nama daerah	Jumlah/Orang
<u>Dalam Negeri :</u>	
Propinsi Jawa Tengah	1.355
Propinsi Jawa Barat	319
Propinsi Jawa Timur	329
Daerah Istimewa Yogyakarta	1.280
Propinsi Sumatera Barat	56
Propinsi Sumatra Utara	15
Propinsi Nusa Tenggara Barat	195
Propinsi Nusa Tenggara Timur	6
D K I Jakarta	181
Propinsi Kalimantan Timur	2
Propinsi Kalimantan Barat	5
Propinsi Sulawesi Utara	7
Propinsi Sulawesi Selatan	2
Propinsi Irian Jaya	1
	3.753
<u>Luar Negeri :</u>	
Newzealand	2
Australia	2
Birma	3
Jepang	2
Belanda	2
Jerman	25
	36
J U M L A H	3.789

Hasil pengisian angket pada maksud dan tujuan pengunjung, ternyata bahwa yang terbanyak maksud kunjungan adalah yang erat kaitannya dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Dari tabel 8 terlihat bahwa maksud kunjungan studi, belajar dan mengenal tanaman obat dan maksud untuk menambah pengetahuan berturut-turut menduduki jumlah terbanyak.

Tabel 8. Jumlah pengunjung dikaitkan dengan maksud dan tujuan

No,	Maksud	1981	1982	1983	Jumlah
1.	Studi/belajar mengenal dan mendalami tanaman obat	748	1.353	529	2.630 (69,41%)
2.	Kepentingan dinas	5	9	5	19
3.	Mencari informasi perihal T.O.	28	17	39	84
4.	Kebutuhan pembuatan karya Tulis/Skripsi.	105	66	20	191
5.	Mengambil foto tanaman untuk Dokumentasi	3	1	6	10
6.	Mengantar	14	-	16	30
7.	Melakukan peninjauan	17	-	17	34
8.	Minta tanaman	3	1	17	21
9.	Minta bahan untuk pengobatan	1	-	4	5
10.	Untuk penambahan pengetahuan	25	131	206	362
11.	Tanpa menuliskan maksudnya	-	206	197	403
J U M L A H =		949	1784	1056	3.789

Pendapat dan pandangan masyarakat tentang adanya penelitian tanaman obat dapat diketahui pada tabel 9 menurut kriteria yang dibuat.

Tabel 9 : Pendapat/pandangan
pengunjung tentang Penelitian
Pengembangan Tanaman Obat

Th. kunjungan Kriteria	1981	1982	1983	Jumlah
Sangat perlu	104	228	40	372 (9,82 %)
Perlu	143	328	170	641 (16,92 %)
Baik sekali	15	89	55	159 (4,20 %)
Baik	337	533	356	1226 (32,36 %)
Setuju	206	348	233	787 (20,77 %)
Senang	33	165	150	348 (9,18 %)
Kurang	24	15	2	41 (1,08 %)
Tidak menulis pendapat	87	78	50	215 (5,67 %)
JUMLAH	949	1748	1056	3789 (100 %).

Bagaimana pendapat pengunjung mengenai Balai Penelitian Tanaman Obat yang mereka kunjungi dapat terlihat pada tabel 10.

Olahan data kesan dan saran dari pengunjung memberi hasil yang sangat bervariasi dan dapat memberi masukan seperti yang diharapkan semula dari penelitian ini. Hasil selengkapnya terlihat pada tabel 11, menurut pengklasifikasian yang ditentukan.

Tabel 10. Pandangan/Pendapat
mengenai adanya B P T O

Pendapat	Jumlah
Setujui	481 (12,69 %)
Perlu	414 (10,93 %)
Perlu diadakan di daerah-daerah	179 (4,72 %)
Baik sekali	120 (3,17 %)
Baik	1045 (27,58 %)
Tempat untuk menambah pengetahuan	261 (6,89 %)
Bermanfaat	630 (16,63 %)
Kurang bermanfaat	2 (0,05 %)
Tidak bermanfaat	-
Tidak memberi pendapat	657 (17,34 %)
Jumlah	3.789 (100 %)

Tabel 11. Kesan dan saran
pengunjung (Jun 81 s/d Juli 83)

No.	Kesan dan saran	Jumlah orang
1.	Rasa Puas	319
2.	Rasa senang sekali	313
3.	Rasa senang	168
4.	Baik	1417
5.	Menyatakan ramah	42
6.	Mengucapkan terima kasih	21
7.	Mengucapkan selamat	21
	<u>Rasa Kurang Puas :</u>	
8.	- Karena sempitnya waktu kunjungan	62
9.	- Karena tidak ada tulisan penunjang informasi yang disampaikan	105
10.	- Atas pelayanan petugas.	-
11.	Supaya kegiatan penelitian lebih ditingkatkan	227
12.	Supaya kegiatan BPTO ditingkatkan	464
13.	Supaya tenaga/Pegawai ditambah	37
14.	Tambah alat laboratorium/alat laborato- rium dimodernisasi	74
15.	Supaya diadakan brosur	128
16.	Supaya ditambah perpustakaan	25
17.	Minta dilengkapi papan nama tanaman	61
18.	Minta dibuat sistem tanaman di lahan	12
19.	Supaya diadakan Aula, tempat duduk dan Mushola	15
20.	Supaya dilestarikan	11
21.	Supaya ditambah koleksi tanaman obat	18
22.	Usul Balai serupa ditiap daerah	98
23.	Peningkatan kerja sama penelitian	15
24.	Penyebar luasan informasi tanaman obat	40
25.	Tidak memberi kesan/saran	96
Jumlah =		3.789

IV. DISKUSI

1. Dari pengunjung sejumlah 5.650 orang lebih, hanya 4.000 orang yang diambil sebagai responden. Ini disebabkan pengunjung dari Sekolah Dasar tidak diikuti sertakan dengan pertimbangan bahwa pemikiran mereka masih sederhana. Kedatangan mereka cukup dengan hasil menambah pengetahuan mengenai tanaman obat, menghidupkan rasa bangga pada diri mereka dengan mengetahui beberapa yang sering mereka lihat sambil diberitahu gunanya sebagai obat dan menambah rasa senang dan sayang terhadap tanaman melalui tanaman yang mereka lihat di kebun BPTO. ✓tanaman

Dari 3.789 pengunjung (responden) 88,57 % merupakan pelajar dan mahasiswa serta 8,18 % yang sudah bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan dimaksud sangat erat kaitannya dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. Ini diperjelas dengan melihat bahwa 69,41 % pengunjung yang datang untuk maksud studi/belajar dan mengenal tanaman.

Disamping itu guru dan dosen merupakan pengunjung terbanyak dari kelompok pengunjung yang telah bekerja.

Kategori jangka waktu kunjungan disusun sedemikian rupa oleh Pimpinan BPTO dengan ketentuan waktu berkunjung diberi 1 - 3 jam, jika pengunjung tidak memberitahukan sebelumnya lama kunjungan mereka di BPTO.

Lain halnya dengan rombongan yang meminta untuk berkunjung selama 1 - 3 hari dan menginap di BPTO/sokitar Tawangmangu, umumnya mereka meminta agar pada malam harinya diisi dengan acara diskusi ilmiah bersama BPTO.

Konsekuensi dari jangka waktu kunjungan yang telah disusun adalah jadwal melayani kunjungan ke BPTO tidak terbatas pada jam kerja, kecuali larut malam. Melihat dari banyaknya pengunjung yang datang satu beban tugas yang berat bertambah bagi petugas BPTO karena petugas-petugas tersebut juga bertugas sebagai pelaksana kegiatan rutin dan penelitian di tiap-tiap bagian atau Instalasi yang ada di BPTO.

Besarnya beban tersebut dapat dilihat misalnya dari jumlah pengunjung Januari 1983 s/d Juli 1983. Jumlah pengunjung dalam periode 7 bulan = 1056 orang, rata-rata perbulan 150,86 dibulatkan 150 orang.

Jumlah pegawai BPTO yang dianggap sanggup sebagai petugas melayani tamu 14 orang (dari 40 pegawai BPTO yang dipilih/dibina dari golongan I, II dan semua Ka Instalasi, Sub Bagian Tata Usaha dan Ka. BPTO).

Jadi setiap petugas rata-rata melayani tamu 10,72 tamu/bulan.

Jika waktu kunjungan rata-rata diambil kategori I (1 - 3 jam) maka setiap petugas harus melayani 10, $72 \times 3 \text{ jam} = 32,16 \text{ jam} = 5,15 \text{ hari kerja}$. Ini berarti setiap pegawai petugas kehilangan waktu dan harus menggantinya dalam melaksanakan tugas rutin penelitiannya masing-masing, rata-rata 5 hari kerja/bulan.

Sebaliknya dengan melihat maksud dan tujuan pengunjung yang pada dasarnya berguna untuk perkembangan penelitian, pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat sebagai salah satu sumber daya alam yang potensial menunjang program Pembangunan Nasional ⁴⁾ maka sangatlah bertentangan sasarannya apabila menolak tamu yang ingin datang berkunjung ke BPTO.

Dengan demikian sudah waktunya untuk memikirkan serta mencari jalan keluar masalah tersebut di atas. Dukungan kebijaksanaan Pimpinan sangat diharapkan, apakah dengan menambah tenaga-tenaga yang khusus untuk tugas tersebut, atau tugas tersebut dimasukkan menjadi 1 paket kegiatan menunjang penelitian dimana sebagai konsekuensinya harus mempunyai dana khusus untuk itu.

2. Pada garis besarnya maksud tujuan pengunjung ke BPTO terklasifikasi pada 3 hal yakni :

1. Dalam rangka ilmu pengetahuan dan Penelitian Tanaman Obat
2. Dalam rangka pemanfaatan tanaman obat.
3. dan lain-lain.

Dalam rangka Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Tanaman Obat, BPTO seolah-olah berfungsi sebagai alat sarana pembantu dibidang pendidikan, yang dimanfaatkan baik oleh pelajar, mahasiswa maupun mereka yang masih belajar untuk memperoleh jenjang gelar keserjanaan yang lebih tinggi melalui koleksi tanaman obat untuk dipelajari, bahan tanaman obat untuk penelitian mahasiswa dan sarjana, dan informasi tanaman obat yang dibutuhkan untuk hal tersebut. Sedangkan dalam rangka pemanfaatan tanaman obat, BPTO seolah-olah berfungsi sebagai alat sarana pembantu dibidang jaringan informasi yang dimanfaatkan oleh pedagang pengusaha maupun pabrik obat dan obat tradisional. Mereka menginginkan informasi (dalam arti luas) beberapa tanaman tertentu sehubungan dengan pengembangan usaha mereka masing-masing. Tercatat beberapa jenis tanaman yang diminta oleh pengunjung baik tanamannya atau bibit maupun informasi untuk keperluan penelitian, pelestarian, penyuluhan pengobatan, pengadaan/perbanyakan, dan untuk bidang usaha/perdagangan.

4). Sistem Kesehatan Nasional Dep. Kes. R.I., Jakarta 2 Maret 1982.

3. Memperhatikan pandangan pengunjung mengenai penelitian tanaman obat dikaitkan dengan Balai Penelitian Tanaman Obat Puslit Penelitian Farmasi Dep. Kes. R.I., pada umumnya berpendapat baik, setuju dan diperlukan. Satu hal yang menarik perhatian adanya pandangan, Balai yang serupa perlu diadakan didaerah-daerah.

Dari tinjauan segi luasnya kepulauan Indonesia, banyaknya jenis tanaman yang berguna sebagai obat, sifat tanaman dihubungkan dengan keadaan tempat/daerah dan obat tradisional yang ada pada penduduk di tiap daerah, dimana hal ini merupakan karunia bagi bangsa Indonesia dari Allah penciptanya mungkin merupakan dasar dari pandangan tersebut di atas.

4. Dari hasil kesan dan saran pengunjung (tabel II) dapat disimpulkan umumnya pengunjung mendapat pelayanan yang baik dari petugas BPTO. Disamping itu keadaan BPTO secara keseluruhan memberi kesan baik bagi pengunjung. Kekurangan-kekurangan yang ada di BPTO terlihat dari beberapa saran yang disampaikan pengunjung.

Saran agar supaya kegiatan BPTO ditingkatkan merupakan hal yang memerlukan perhatian dan pelaksanaan khusus disamping saran-saran lain yang tidak terlepas dari keberhasilan kegiatan peningkatan yang disarankan.

KESIMPULAN :

1. Disamping keuntungan yang diperoleh BPTO dalam pengembangan dan pemanfaatan tanaman obat sebagai dampak kunjungan masyarakat ke BPTO, timbul akibat menambah beban bagi BPTO, dimana beban tersebut secara eksplisit tidak tercantum dalam Tugas dan Fungsi BPTO.
2. Secara umum pelayanan petugas, penampilan kegiatan BPTO dan usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsi dinyatakan baik, sekalipun kegiatan masih harus ditingkatkan termasuk perlengkapan sarana, tenaga dan alat/bahan penunjang lainnya.

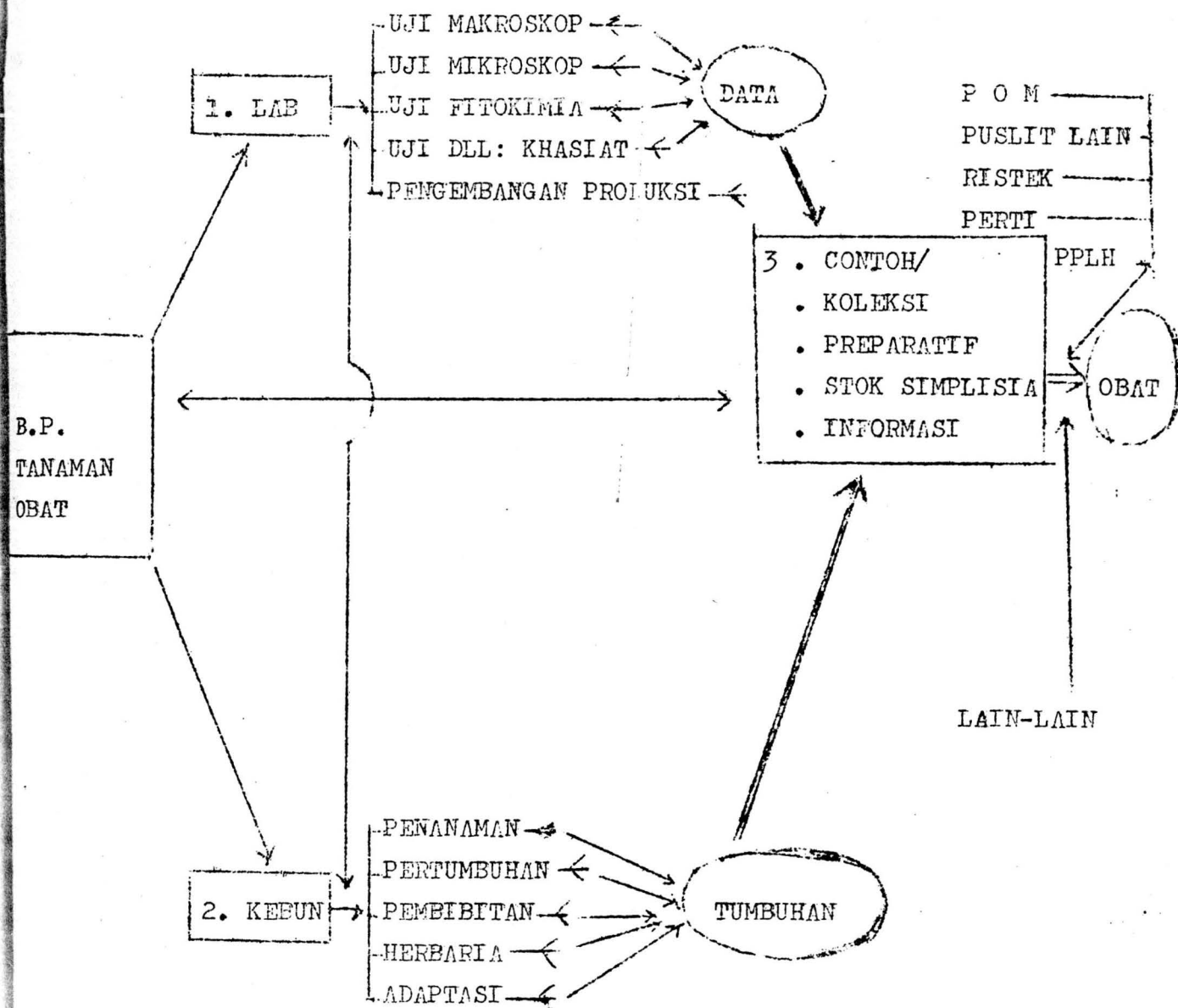
UCAPAN TERIMA KASIH :

Dengan selesainya penelitian ini diucapkan terima kasih kepada Saudara Soerahso, Ka. Sub Bagian Tata Usaha BPTO yang telah membantu dalam hal mengolah Daftar Isian Tamu, bahan tulisan dan penulisan hasil penelitian, Saudara Staf BPTO - Petugas Penerima Tamu yang telah bersusah payah menyebarkan, mengumpulkan dan menyusun data Daftar Isian Tamu pengunjung ke BPTO.

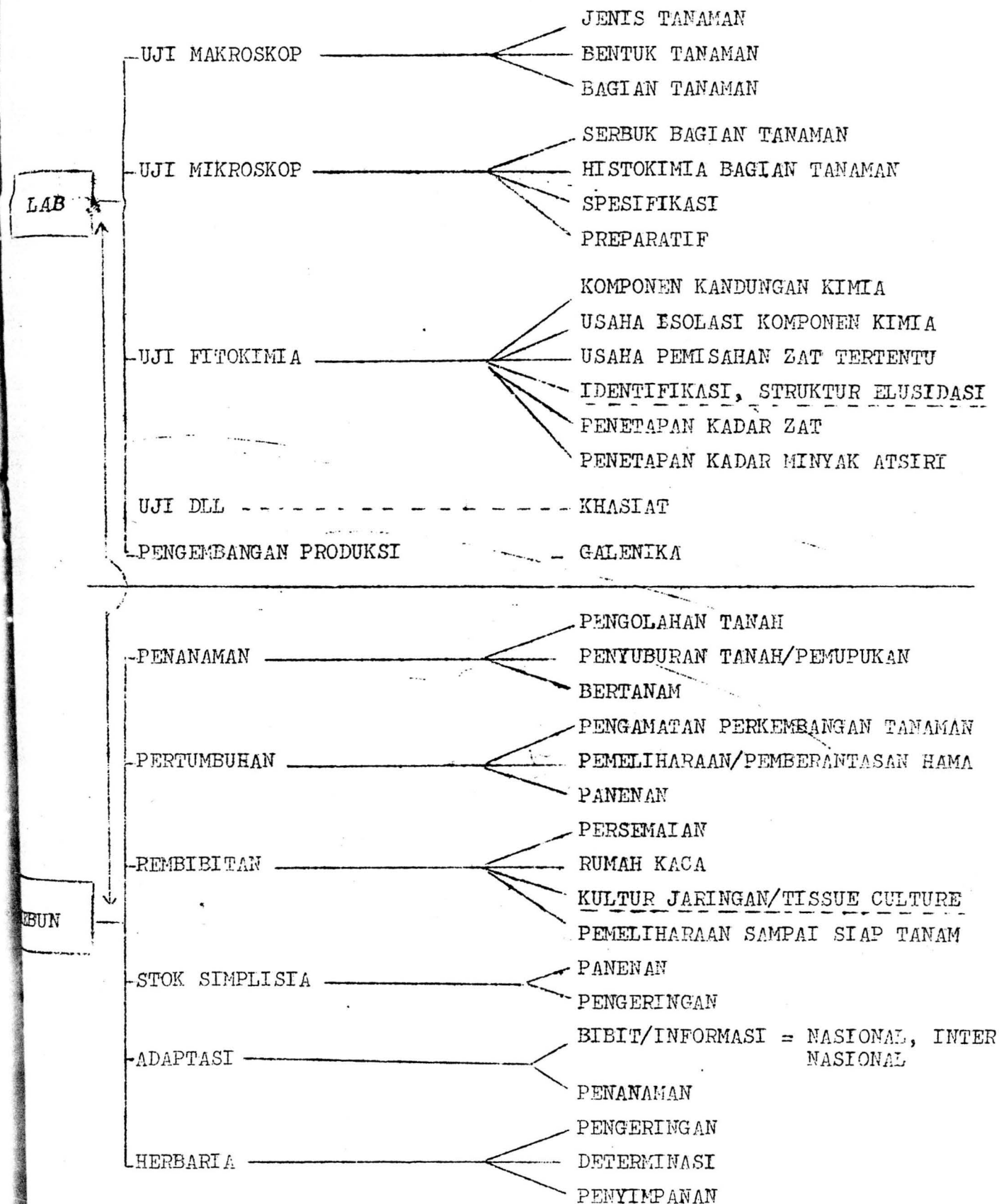
DAFTAR PUSTAKA :

1. Dep. Kes. R.I. Sistem Kesehatan Nasional, Jakarta 1982.
2. Dep. Kes. R.I. Kebijakan Obat Nasional, Jakarta 1983.
3. BPTO, Puslit Farmasi, Petunjuk Penerimaan Tamu Rombongan, Kertas Kerja, Tawangmangu, 1981.
4. Sanapiah Faisal, Drs, Dasar dan Teknik menyusun angket, Penerbit Usaha Nasional, Surabaya 1981.
5. Forceso, Dennis P, Social Research Methods, Prentice Hall, 1973.

Lampiran 1.

BAGAN RUANG LINGKUP DAN JANGKAUAN TUGAS BPTO

KEGIATAN DAN OBYEK PELAKSANAAN BPTO



BERERAPA JENIS TANAMAN OBAT,
BAHAN, BIBIT DAN TAU INFORMASI
YANG DIMINTA DARI BPTO

1. *Stevia rebaudiana* Bertonii M
2. Jenis-jenis tanaman familia Umbelliferac
3. Jenis-jenis tanaman familia Solanaceae
4. Jenis-jenis tanaman familia Zingiberaceae
5. Jenis-jenis tanaman untuk TOGA
6. Jenis-jenis tanaman langka
7. Cengkeh
8. Comfrey
9. Koncur
10. Bratawali
11. Temu lawak
12. Adas
13. *Solanum khasianum*
14. *Thymus vulgaris*
15. Valerian
16. Pulo pandak
17. Tanaman narkotika
18. Jati belanda
19. Widuri
20. Inggu
21. Lidah buaya
22. Daun wungu
23. Stramonium
24. Pulo
25. Sawi lemah
26. *Brugmansia candida*
27. Orang-arang
28. *Cola nitida*
29. *Pyrethrum c.f.*
30. *Sonchus arvensis*
31. *Costus Sp.*